

Efektivitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Marpoyan Damai

Putri Maulia¹, Zaili Rusli²

^{1,2} Administrasi Publik, Universitas Riau

e-mail: putri.maulia2663@student.unri.ac.id¹, zaili.rusli@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) atau *Conditional Cash Transfer (CCT)* istilah yang digunakan Bank Dunia untuk menyebut program pengentasan kemiskinan merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Efektivitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Marpoyan Damai, 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam melakukan pendampingan pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian ini menggunakan teori ukuran efektivitas menurut Sedarmayanti yang menggunakan 4 indikator yaitu *Input*, *Proses*, *Output*, dan *Produktivitas*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode *field research* (pendekatan lapangan melalui wawancara langsung). Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai sudah dilaksanakan namun masih perlu peningkatan lagi sehingga belum bisa dikatakan efektif. Adapun faktor penghambatnya yaitu: Mindset warga, tidak melakukan update data terbaru seperti perubahan keluarga, dan sulitnya membuat keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan melakukan graduasi padahal taraf hidupnya sudah meningkat.

Kata Kunci : *Efektivitas, Program Keluarga Harapan, Pendamping Sosial, Keluarga Penerima Manfaat*

Abstract

The Family Hope Program (PKH), or Conditional Cash Transfer (CCT), a term used by the World Bank to refer to poverty alleviation programs, is a policy issued by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia. The objectives of this study are: 1) To assess the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) assistance in empowering the poor community in Marpoyan Damai Subdistrict, 2) To identify the obstacles faced in providing assistance for the Family Hope Program (PKH) in Marpoyan Damai Subdistrict. This study uses Sedarmayanti's theory of effectiveness, which includes four indicators: Input, Process, Output, and Productivity. The research adopts a qualitative descriptive approach, utilizing field research methods (approaching the field through direct interviews). Data collection methods were carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study conclude that the role of the Family Hope Program assistants in Marpoyan Damai Subdistrict has been carried out but still requires further improvement, thus it cannot yet be considered effective. The identified obstacles include: residents' mindset, failure to update the latest data such as changes in family composition, and the difficulty of encouraging families benefiting from the Family Hope Program to undergo graduation despite their improved living standards.

Keywords: *Effectiveness, Family Hope Program, Social Assistants, Beneficiary Families*

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru mempunyai misi untuk mengupayakan salah satu bagian dari *Smart City* yaitu *Smart Living*. Dimana *Smart Living* merupakan sebuah konsep bagaimana kita dapat mewujudkan kualitas hidup yang meliputi kualitas pendidikan, perumahan, mental dan spiritual

dengan cara yang cerdas dengan memanfaatkan segala keunggulan teknologi khususnya Ilmu Teknologi. *Smart Living* dalam (Desriani, 2021) merupakan kota yang layak huni, kota yang mampu memberikan pelayanan permukiman dengan standar terbaik untuk mendorong terwujudnya masyarakat sejahtera.

Program Keluarga Harapan (PKH) atau *Conditional Cash Transfer (CCT)* dalam (Wardani, 2023) istilah yang digunakan Bank Dunia untuk menyebut program pengentasan kemiskinan merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia atau dapat juga dikatakan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam keseriusannya dalam mempercepat proses pengentasan kemiskinan. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan dan baru diimplementasikan di Kota Pekanbaru tahun 2013. Program ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan perlindungan sosial yang bersifat produktif (berkembang dan berkelanjutan) terhadap warga miskin di Indonesia, dikarenakan program ini berusaha untuk membantu meringankan beban tanggungan dan mengubah perilaku hidup masyarakat miskin dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan uang. Program Keluarga Harapan adalah program yang pemilik dan pelaksananya adalah Kementerian Sosial.

Pendamping Sosial merupakan tenaga kontrak yang pengangkatan dan pemberhentiannya menjadi kewenangan pejabat Kementerian Sosial yang menangani Program Keluarga Harapan. Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan terutama Pasal 49 Pendampingan Program Keluarga Harapan terdiri atas kegiatan fasilitasi, mediasi, dan advokasi.

Pendamping Program Keluarga Harapan sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM), mengadakan pertemuan, meninjau langsung kondisi kehidupan mereka, memberi semangat dan berusaha mencari solusi yang baik terutama jika Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menghadapi kesulitan. Hubungan yang erat diperlukan karena sebagian besar masyarakat miskin tidak memiliki kekuatan, suara dan kemampuan untuk memperjuangkan hak-hak mereka yang sebenarnya.

Atas penjelasan di atas, menarik bagi penulis meneliti "Efektivitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Marpoyan Damai" Penelitian ini ingin mencari jawaban bagaimana Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan diciptakan sendiri oleh para Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan metode *field research* (pendekatan lapangan melalui wawancara langsung). Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu Dinas Sosial Kota Pekanbaru, Jl. Parit Indah Jl. Datuk Setia Maharaja N0.6, Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Informan yang dipilih adalah mereka yang dianggap terlibat dalam memberikan informasi terkait dengan Efektivitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Marpoyan Damai yaitu Ibu Yohanti Viomanna Simanjorang, S. Psi sebagai Penyusun Bahan Pemberian Bantuan Teknis dengan Jabatan Koordinator Pelaksana Teknis, dengan bapak Koordinator Kab/Kota Jasman, S.Sos, Pendamping Program Keluarga Harapan dan beberapa Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai yang pencairannya bermasalah dan yang pencairannya lancar untuk mengetahui efektivitas pendampingan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dilihat Dari Indikator Ukuran Efektivitas Menurut Sedarmayanti

Input adalah sesuatu yang akan diwujudkan berdasarkan apa yang telah direncanakan dan akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir. Dimana pada Peraturan Menteri ini menyebutkan

bahwa Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan. Dimana program ini tidak hanya memberikan bantuan uang, namun juga memberikan bantuan dalam bentuk barang dan jasa. Pihak yang berperan dalam memberikan bantuan jasa yang bersentuhan langsung dengan Keluarga Penerima Manfaat yaitu Pendamping Program Keluarga Harapan. Pendamping ditugaskan untuk memastikan anggota keluarga penerima menerima hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan dan persyaratan penerima manfaat.

Salah satu informan memberikan pendapatnya ketika sedang wawancara dan beliau mengatakan bahwa:

“Pendamping Program Keluarga Harapan benar-benar rajin untuk melihat bagaimana perkembangan kami sebagai penerima, mulai dari menanyakan pencairan yang kami dapatkan lancar atau justru bermasalah, kalau lancar akan selalu diingatkan untuk memakai uangnya sesuai dengan kebutuhan, dan menyisakan uangnya untuk keperluan mendesak, dan kalau ada kendala, pendamping akan mencari tau sekiranya dimana letak kendalanya. Pendamping Program Keluarga Harapan juga rajin sekali menanyakan apakah kami sekeluarga dalam keadaan sehat atau tidak, dan apa anak kami bersekolah dengan baik atau tidak” **(Keluarga Penerima Manfaat ibu Endah pada 15 Juni 2024)**

Proses adalah bagaimana mengelola dan mengatur input sehingga dapat menghasilkan *output* yang bagus. Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperhatikan proses yang mempunyai mutu atau kualitas karena dapat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh pada hasil. Proses merupakan unsur yang memiliki peran penting dalam mengelola *input* agar menghasilkan *output* yang bermanfaat bagi masyarakat. Bagaimana dengan adanya pendampingan Program Keluarga Harapan dapat memberikan bentuk pelayanan langsung ke masyarakat, terutama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Apalagi Program Keluarga Harapan ini bersifat produktif, berkelanjutan, dan diharapkan mampu membuat Keluarga Penerima Manfaat berkembang.

Hasil dari sebuah *input* dan proses adalah *output*. *Output* adalah implementasi (hasil) daripada proses, contohnya dengan adanya Program Pendampingan Keluarga Harapan, penerima merasa puas dan sangat terbantu saat menghadapi kendala dan permasalahan yang ada sehingga masyarakat lebih berdaya dan sejahtera dan diharapkan pula masyarakat bisa mandiri dengan taraf hidupnya yang semakin meningkat. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) atau keluaran (*output*), hasil dapat dilihat dari jasa yang dihasilkan berupa pelayanan pendamping terhadap penerima Program Keluarga Harapan.

Produktivitas dapat dilihat dari pendidikan dianggap penting karena untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia dalam hal ini diperlukan suatu motivasi sebagai pendorong aktivitas untuk mencapai kebutuhan masyarakat dan dibutuhkan teknologi dan sarana produksi yang tepat dan maju sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam memberikan informasi pelayanan. Dan apakah pelaksanaan Program Pendampingan Keluarga Harapan berdampak nyata pada kelompok sasaran program.

Hasil wawancara dengan pendamping menjelaskan bahwa program ini memiliki dampak yang nyata: “Sudah banyak penerima yang taraf hidupnya meningkat, sudah banyak penerima yang tidak salah paham terhadap bantuan program yang tidak bersifat seumur hidup, sudah banyak penerima yang mulai bangkit dari keterpurukan, banyak anak yang sekolah. Saya menyaksikan langsung dampak nyatanya, banyak yang sekolah, gizi tercukupi, bahkan ada penerima yang pemulung sudah mulai bangkit dan membuat kerajinan dari barang-barang bekas lalu diperjual belikan untuk meningkatkan perekonomian.” **(Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai bapak Adi Kurniawan, S.E, M. Si pada 22 Juni 2024)**

Faktor Penghambat dalam Melakukan Pendampingan pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Marpoyan Damai

Tentu setiap kegiatan ada hambatnya, tidak pula bisa untuk dihindari oleh Program Keluarga Harapan ini. Pada hasil wawancara dengan pihak Dinas Sosial Kota Pekanbaru dan

salah satu Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai disebutkan bahwa:

“Kalau dari Dinas Sosial tidak ada permasalahan, hanya saja ada beberapa permasalahan di lapangan seperti mindset warga bahwa bansos Program Keluarga Harapan itu adalah warisan dan kewajiban yang harus diterima terus-terusan padahal pada kenyataannya tidak demikian. Dan ada juga penerima Program Keluarga Harapan yang tidak melakukan update data terbaru seperti perubahan keluarga di disdukcapil, sementara Kemensos selalu membaca semua data di disdukcapil sehingga saat ada pemekaran dan penerima Program Keluarga Harapan tidak update data maka bansosnya tidak dilanjutkan dan biasanya penerima jadi menerima bantuan tidak sesuai dengan komponen yang seharusnya diterima.” **(Dinas Sosial Kota Pekanbaru sebagai Koordinator Pelaksana Teknis ibu Yohanti Viomanna Simanjorang, S. Psi pada tanggal 28 Mei 2024)**

Faktor penghambat yang ditemukan dilapangan itu banyak sekali disebabkan oleh Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan itu sendiri, yang mana hal ini berkaitan dengan mindset. Dikarenakan sudah keenakan menerima bantuan terus-terusan, sehingga saat dirasa kehidupannya sudah membaik, penerima tidak ingin melakukan graduasi, sehingga pendamping harus lebih gencar lagi memberikan edukasi kepada penerima bahwa tidak boleh hidup bergantung kepada bantuan sehingga menolak untuk hidup mandiri. Maka dari itulah ada yang namanya graduasi sejahtera yang harus dilakukan apabila penerima ini tidak mau melakukan graduasi mandiri. Tentu hal ini tidaklah mudah, sehingga pada satu tahun, pendamping hanya dapat menggraduasi mandiri penerima tidak pernah lebih dari 20 an penerima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan maka dapat diketahui bahwa peran pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Marpoyan Damai sudah berperan sangat baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari penelitian terkait peran pendamping Program Keluarga Harapan diantaranya: Dari keempat indikator Teori Sedarmayanti dalam (Sanjaya, 2020) dapat dikatakan bahwa Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Marpoyan Damai masih bisa dikatakan kurang efektif dan perlu peningkatan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa faktor penghambat seperti Mindset warga bahwa bantuan sosial Program Keluarga Harapan itu adalah warisan dan kewajiban yang harus diterima terus-terusan padahal pada kenyataannya tidak demikian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, V. (2022). *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*.
- Anugerah, G. (2019). *Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Garut*. FISIP UNPAS.
- Ayat 1 Pasal 34 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Azizah, D. L. (2023). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Harapan Lama Sekolah, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. Universitas Islam Indonesia.
- Desatenggulangbaru.id. (2023, 5 Januari). Nama Tercantum Dalam Data DTKS Tapi Tidak Terima Bansos, Sebab dan Langkah Penyelesaiannya. [Diakses pada 13 Agustus 2024, dari https://desatenggulangbaru.id/artikel/2023/1/5/nama-tercantum-dalam-data-dtks-tapi-tidak-terima-bansos-sebab-dan-langkah-penyelesaiannya](https://desatenggulangbaru.id/artikel/2023/1/5/nama-tercantum-dalam-data-dtks-tapi-tidak-terima-bansos-sebab-dan-langkah-penyelesaiannya)
- Desriani, A. (2021). *Faktor-faktor Keberhasilan Inovasi Pelayanan Publik Melalui Kartu Smart Madani di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Elphiana, E. G., Diah, Y. M., & Zen, M. K. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. pertamina ep asset 2 prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*.
- EvaluasiNurfazlina. (2019). *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*.
- Fathonah, B. I., & Ayuni, R. (2022). Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiang dalam

- Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*.
- Fransiska, A. (2023). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*.
- Goriau.com. (2022, 21 Maret). Data Penerima PKH Tidak Valid, Dinsos Pekanbaru Dipanggil DPRD. Diakses pada 6 Februari 2024, dari <https://www.goriau.com/berita/baca/data-penerima-pkh-tidak-valid-dissos-pekanbaru-dipanggil-dprd.html>
- Gunantoro, E. S. (2017). EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN (EVALUASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN (PNPM-MP) DI KELURAHAN SRAGEN WETAN KECAMATAN SRAGEN DAN DESA KARANGUDI KECAMATAN NGRAMPAL KABUPATEN SRAGEN). *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*.
- Isdayanti, F. F. (2021). *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. [http://repository.uin-suska.ac.id/40258/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/40258/1/SKRIPSI GABUNGAN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/40258/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/40258/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf)
- Jatimsatunews.com. (2023,26 Agustus). Kemensos RI Mengungkap Rincian Nominal Bantuan Setiap Komponen dalam PKH. Diakses pada 13 Mei 2024, dari <https://www.jatimsatunews.com/2023/08/kemensos-ri-mengungkap-rincian-nominal.html>
- Jannah, I. N., & Zulkarnaini, Z. (2023). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Sungai Beras Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 248-258.
- Julianti, Y., Abdullah, M. M., & Anhar, D. (2015). PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN TERHADAP PROSES PELAYANAN KEPEGAWAIAN KENAIKAN PANGKAT DI BKPP PEMKAB. PULANG PISAU. *AI-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*.
- Kafriliyasi. (2016). *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2019*.
- Khairiyah, N., & Zulkarnaini, Z. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Oleh Baznas di Kabupaten Kampar. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 258-266
- Maleke, T. S., Pangkey, M., & TAMPONGANGOY, D. (2022). Efektivitas program kampung keluarga berencana (kb) di desa temboan kecamatan maesaan kabupaten minahasa selatan. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Malentang, E. Y., Walewangko, E. N., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh pengangguran dan pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Melati, M., & Zulkarnaini, H. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*, 4(1), 19.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Novita, J. (2022). *Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*.
- Paat, M., Kimbal, M., & Kairupan, J. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Terpadu Dalam Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (Studi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Manado). *JURNAL EKSEKUTIF*.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan terutama pada Pasal 49 dan Pasal 10
- [Poskota.co.id. \(2024, 8 Agustus\). NIK e-KTP KK Dicoret dari Daftar Penerima Bansos BPNT PKH? Ini Penyebab Dana Bantuan Rp.400.000 Tidak Cair. Diakses pada 13 Agustus 2024, dari https://poskota.co.id/2024/08/08/nik-e-ktp-kk-dicoret-dari-daftar-penerima-bansos-bpnt-pkh-ini-penyebab-dana-bantuan-rp400000-tidak-cair/amp?halaman=3](https://poskota.co.id/2024/08/08/nik-e-ktp-kk-dicoret-dari-daftar-penerima-bansos-bpnt-pkh-ini-penyebab-dana-bantuan-rp400000-tidak-cair/amp?halaman=3)

- Sanjaya, A. B. (2020). *Efektivitas Program Area Traffic Control System (Atcs) Dalam Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Wardani, S. R. (2023). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sidoharjo Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin*. IAIN Ponorogo.
- Yulianah, S. E. (2022). *Metodelogi Penelitian Sosial*. CV Rey Media Grafika.